

Manajemen Perubahan Dalam Proses Pembelajaran Dimasa Covid-19 Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi

Juli Syahputri, Nuri Aslami

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Manajemen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : julisyahputri100701@gmail.com

Abstrak

Sekarang ini, covid-19 sedang melanda diseluruh belahan dunia bahkan di Indonesia. Covid-19 merupakan virus yang mematikan. Hal ini menyebabkan negara-negara di dunia di sibukkan untuk membuat kebijakan agar dapat memutus penyebaran virus corona termasuk Indonesia. Dalam proses pembelajaran daring, peran teknologi merupakan hal yang penting dalam membantu mahasiswa untuk mengakses segala informasi yang berkaitan dengan pembelajaran dan mengaksesnya dari rumah masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kelas 6A prodi manajemen universitas islam negeri sumatera utara dapat menangani perubahan-perubahan dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Metode pengambilan data yang digunakan ialah menggunakan google form yang berupa kuisisioner diisi oleh 5 orang responden berusia 19-22 tahun. Hasil atau kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi, Teknologi informasi sangat membantu proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi virus corona COVID-19 khususnya di kelas 6A program studi manajemen UINSU. Untuk semua proses belajar mengajar untuk bekerja dengan baik dan berdasarkan hasil penelitian ini dapat menyimpulkan bahkan jika negara Indonesia berjuang untuk menangani pandemi virus corona covid 19, belajar proses pengajaran masih memungkinkan dengan baik berkat kemajuan teknis informasi adalah kemudian sangat maju ini .

Kata Kunci : Manajemen – Teknologi Informasi – Covid-19

PENDAHULUAN

COVID-19 sedang melanda seluruh belahan dunia, bahkan di Indonesia. Covid19 adalah virus yang mematikan. Hal ini membuat negara-negara di dunia memberlakukan kebijakan untuk mencegah penyebaran virus corona, termasuk Indonesia. Semua negara, telah menetapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk diterapkan di setiap wilayah. Kebijakan ini telah membawa perubahan besar di negeri ini, termasuk perubahan di bidang pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan bahwa pendidikan di Indonesia tetap harus berjalan, tetapi dengan sistem yang berbeda, yaitu Homeschooling (SFH). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

mendorong penerapan proses belajar mengajar daring. Daring memberikan tantangan unik bagi pelaku pendidikan, seperti pendidik, siswa, dan institusi, bahkan menawarkan tantangan bagi masyarakat luas, seperti orang tua. Bahkan, pengajar perlu mencari cara agar dapat menyampaikan materi pembelajaran dan mudah dicerna oleh mahasiswa. Dalam proses pembelajaran online, peran teknologi sangat penting untuk membantu siswa mencari semua informasi yang berkaitan dengan pembelajaran dari rumah mereka sendiri. Daring itu sendiri bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan Teknologi informasi menggunakan perangkat komputer atau utilitas koneksi antara siswa dan guru antara siswa dan dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi khususnya pada kelas 6A prodi Manajemen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Teknologi informasi dapat memenuhi semua kebutuhan proses belajar mengajar. Saat ini sudah banyak aplikasi online yang dapat membantu pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, seperti e-learning, Google Classroom, Whatsapp dan bahkan masih banyak platform lain yang berbentuk video, seperti Google Meet dan Zoom. Teknologi informasi berbasis jaringan merupakan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran daring. Dulu, internet hanya digunakan untuk keperluan khusus, namun seiring perkembangan zaman, kini internet dipergunakan untuk keperluan riset atau media pembelajaran di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Teknologi informasi jaringan memiliki efek positif dan negatif pada pengguna. Jika digunakan dengan benar maka akan berdampak positif, sedangkan jika digunakan secara tidak tepat juga akan berdampak negatif. Sebagian besar mahasiswa menggunakan internet untuk kebutuhan mereka sebagai mahasiswa, antara lain browsing, sourcing, research, email, dan mailing list (Yunelti, Marjohan, & Nurfarhana, 2013).

Namun di sisi lain, banyak mahasiswa yang menyalah gunakan teknologi informasi berjejaring dan tidak menggunakannya secara optimal. Karena akses informasi yang mudah, banyak siswa mencari informasi yang memiliki unsur negatif dan tidak berhubungan dengan pembelajaran, seperti game online, e-commerce, YouTube, dan media sosial yang tidak terkait dengan proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas 6A program penelitian manajemen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menunjukkan bahwa siswa menggunakan internet cukup sedikit, tetapi penggunaan internet dalam arti positif dapat disimpulkan sebagian kecil, karena aktivitas menggunakan internet sering tidak berhubungan. untuk berbagai kegiatan di dunia belajar. Ferguson & Perse (dalam Giles, 2003) berpendapat bahwa penggunaan internet lebih banyak tentang komunikasi untuk tujuan membangun hubungan sosial daripada menggunakan internet.

Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan internet cukup sedikit, tetapi penggunaan internet dalam arti positif dapat disimpulkan sebagian kecil, karena aktivitas menggunakan internet sering tidak berhubungan. untuk berbagai kegiatan di dunia belajar. Ferguson dan Perse (dalam Giles, 2003) berpendapat bahwa penggunaan internet adalah untuk berkomunikasi dengan tujuan membangun hubungan sosial daripada untuk mengumpulkan informasi tentang pelajaran. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini menganalisis peran teknologi internet dalam mengelola perubahan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung di masa covid-19.

TINJAUAN TEORETIS

a. Manajemen Perubahan

Pandemi tidak akan berlangsung selamanya dan kemungkinan akan teratasi dalam waktu satu tahun. Tetapi jika Anda tidak berubah dan membiarkan pembelajaran terus berhenti sementara itu, area yang tertinggal akan tertinggal. Ketika Anda tertinggal, akan lebih sulit bagi Anda untuk mengejar ketinggalan. Memang, pendidikan adalah proses berurutan di mana setiap bagian menjadi dasar bagi

yang berikutnya. Oleh karena itu, jika dasar yang dibangun rapuh di satu bagian, seluruh struktur akan menjadi rapuh. Oleh karena itu, dalam kondisi yang sulit sekalipun, pembelajaran harus tetap dilakukan.

b. Virus Corona

COVID19 (coronavirus disease 2019) adalah penyakit yang berasal dari virus, yang pertama kali dilaporkan di Wuhan, China pada 31 Desember 2019. COVID19. Virus Corona dapat menyebabkan gangguan pernapasan ringan, infeksi paru-paru serius, bahkan kematian. kemudian diberi nama severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARSCOV2) dan menyebabkan penyakit coronavirus 2019 (COVID19), (<https://covid19.kemses.go.id>)

c. Teknologi Informasi

Teknologi adalah jaringan yang terdiri dari ribuan atau bahkan jutaan komputer, termasuk jaringan area lokal yang dihubungkan oleh saluran (satelit, telepon, kabel) dan dengan cakupan dunia. Internet memiliki banyak fitur yang telah digunakan dalam berbagai bidang termasuk pendidikan (Kamarga, 2002).

d. E-learning

E-learning adalah sistem atau konsep pendidikan yang menggunakan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Dosen dapat memberikan materi pembelajaran dalam bentuk artikel atau dan slide presentasi, kemudian mahasiswa atau siswa dapat mendengarkan presentasi secara langsung melalui Internet. Mahasiswa juga dapat mengajukan pertanyaan atau berkomentar secara langsung atau melalui obrolan. Mahasiswa dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan jangka waktu atau batas pengumpulan telah ditentukan oleh dosen. Pembelajaran dapat berupa video dari youtube, animasi, tes, kuis dan kumpulan latihan.

e. Goggle Classroom

Google Classroom adalah platform pembelajaran campuran yang dapat digunakan di lingkungan pendidikan apa pun untuk mengurangi kerumitan dan kesulitan dalam membuat, berbagi, dan menilai tugas tanpa kertas apa pun.

f. WhatsApp

Whats up adalah salah satu alat komunikasi yang paling banyak digunakan saat ini, WhatsApp adalah salah satu dari aplikasi di mana digunakan untuk obrolan teks, suara, atau video. Pasca pandemi virus Covid-19, seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tergabung dalam grup WA. Dengan Grup WA, guru dapat mentransfer materi pelajaran dan tugas kepada mahasiswa pada saat pembelajaran jarak jauh, guru dapat mentransfer materi yang perlu dipelajari. Guru juga harus memberikan latihan yang bervariasi kepada siswa agar siswa tidak mudah bosan. Dan pembicara dapat memberikan materi yang dapat dialirkan melalui rekaman audio, tautan YouTube, dan foto.

g. Zoom

Zoom Meeting adalah aplikasi konferensi video yang dikembangkan oleh perusahaan Amerika (Zoom Video Communications, Inc.). Yang mana masyarakat khususnya pelajar dapat menggunakan perangkat komputer, dari smartphone hingga sistem ruangan. Dengan adanya aplikasi ini, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara khususnya Kelas Manajemen 6A akan dengan mudah menyelesaikan proses pembelajaran jarak jauh karena tidak perlu bertatap muka secara langsung. Melalui aplikasi zoom, kegiatan pembelajaran dapat memberikan nuansa yang berbeda kepada siswa, dimana siswa dapat bertanya, berinteraksi secara tatap muka, berdiskusi dan mempresentasikan materi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 dengan metode penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Metode pengambilan data yang digunakan adalah dengan menggunakan google form berbentuk kuesioner. Menggunakan google form akan efektif dan efisien. Di sisi lain, karena kebijakan social distancing, maka tidak diperkenankan untuk mengadakan pertemuan tatap muka. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa kelas 6A program studi manajemen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini meliputi data sekunder. Data primer penelitian ini adalah hasil dari responden yang diikutsertakan dalam kuisisioner tentang kesediaan menghadapi perubahan menggunakan teknologi internet selama pembelajaran selama COVID-19 di kelas 6A program studi manajemen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari penelitian ini adalah mendapatkan sumber data dari berbagai sumber dengan cara mengumpulkan referensi yang berkaitan seperti jurnal, artikel dan sumber lainnya yang mendukung penelitian.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Covid-19 lagi melanda di semua belahan dunia, bahkan di Indonesia. Covid-19 adalah virus yang mematikan. Hal ini membuat negara-negara di dunia sibuk mengeluarkan kebijakan untuk mencegah penyebaran virus corona, termasuk Indonesia. Semua negara, telah menetapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk diterapkan di setiap wilayah. Kebijakan ini telah membawa perubahan besar di negeri ini, termasuk perubahan di bidang pendidikan. Kemendikbud menetapkan peraturan bahwa pendidikan di Indonesia tetap diselenggarakan, namun dengan sistem yang berbeda yaitu Study From Home (SFH). Kementerian pendidikan dan kebudayaan mendorong pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan secara daring.

Kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan tatap muka atau pertemuan langsung, kini hanya bisa dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh atau online akibat dari dampak Virus Covid-19. Hal ini dilakukan guna untuk mengikuti himbauan pemerintah agar dapat memutus rantai covid-19 dan mencegah penularan virus.

Menyikapi kebijakan pemerintah dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melakukan pembelajaran jarak jauh dengan tujuan mendukung kegiatan pemerintah dalam memutus mata rantai penularan virus. Implementasi Elearning atau pembelajaran jarak jauh yang ditawarkan secara online di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dimana mulai diterjunkan pada awal Maret 2019, e-learning merupakan sarana pembelajaran dengan menggunakan teknologi dan komunikasi beserta pelatihan jarak jauh dengan memanfaatkan perangkat elektronik yaitu laptop, komputer dan smartphone dengan kegunaan. Selain pembelajaran online, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara juga menggunakan platform seperti google classroom, whatsapp dan zoom sebagai sarana komunikasi, dimana dari sebagian besar digunakan dalam proses belajar mengajar.

Metode pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi informasi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sendiri menggunakan beberapa teknologi informasi diantaranya e-learning, pembelajaran online sudah dilakukan oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebelum era covid19, e-learning digunakan untuk beberapa mata pelajaran termasuk Kantor, Database dll. UINSU juga menggunakan teknologi informasi lainnya yaitu Google Classroom, WhatsApp Group, Youtube, Aplikasi Zoom untuk mempermudah proses belajar mengajar bagi mahasiswa dan dosen.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan google form diperoleh beberapa hal berikut :

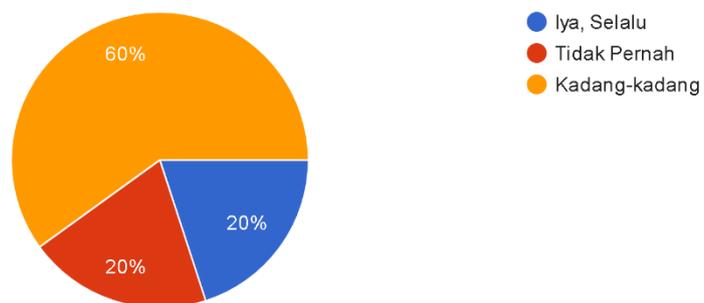
Dimanakah anda melakukan pembelajaran selama daring?

5 jawaban



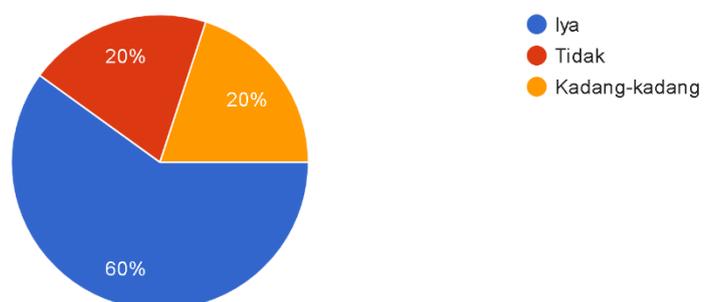
Dosen selalu memberikan materi sebelum perkuliahan berlangsung

5 jawaban



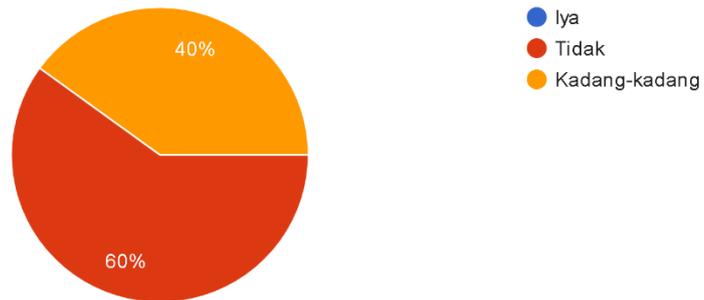
Saya mengalami kesulitan saat bertanya kepada dosen maupun teman karena terkendala jaringan

5 jawaban



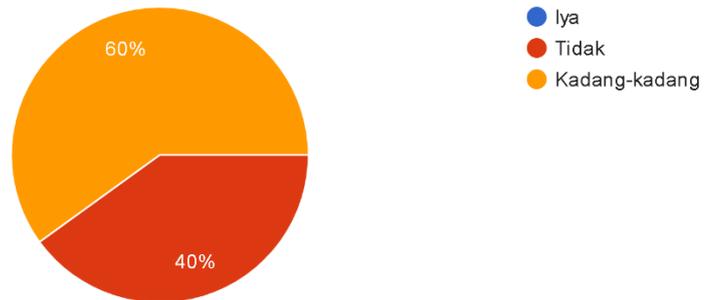
Pembelajaran berbasis daring membantu saya dalam memahami materi pembelajaran dalam pertemuan

5 jawaban



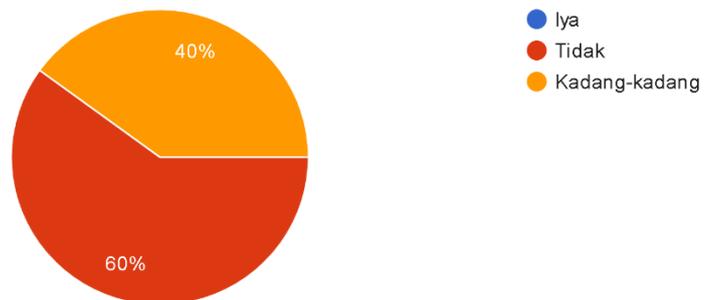
Penguasaan materi dosen dapat tersampaikan dengan baik

5 jawaban



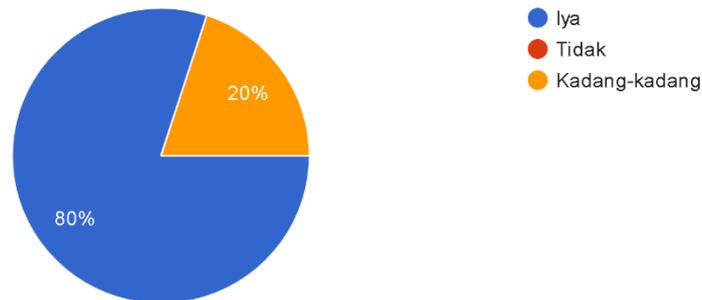
Tugas yang diberikan dapat membantu saya dalam memahami materi perkuliahan dengan baik

5 jawaban



Pembelajaran daring membutuhkan biaya yang banyak

5 jawaban



Hasil kajian yang dilakukan, Manajemen Perubahan Menggunakan Teknologi Informasi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara khususnya Program Studi Manajemen 6A dengan tujuan mendukung pemerintah memutus mata rantai virus corona covid19, selamaperkuliahannya, terdapat mahasiswa yang kesulitan mengakses pembelajaran online. Ini karena mahasiswa dan dosen mengakses e-learning di secara bersamaan, sehingga akses ke tautan gagal. Untuk mengatasi sistem pembelajaran karena kesalahan e-learning, dosen menggunakan metode pengajaran melalui whatsapp, googleclass dan aplikasi zoom untuk penjelasan materi pelajaran dan kehadiran dapat diakses dengan sistem absensi bergilir atau dengan panggilan nama satu-satu. Untuk mengatasi hambatan tautan e-learning, Tim Akademik dengan pimpinan universitas menghimbau agar dosen dan mahasiswa mengakses halaman terjadwal kursus yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan mengikuti saran dari direktur akademik, pada akhirnya, semua mata kuliah di Universitas berjalan dengan baik.

Ini mengakibatkan penggunaan e-learning dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa, menggunakan aplikasi WhatsApp, Google Class, Zoom dapat digunakan dengan baik dalam menyediakan dokumen, di sisi lain aplikasi zoom sangat berguna karena dapat mengumpulkan semua mahasiswa dengan tatap muka virtual yang apakah dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi dengan baik, memiliki umpan balik antara staf dosen dan siswa, proses menyenangkan, materi pembelajaran dapat ditugaskan dengan baik, dosen menjelaskan materi pembelajaran dan membahas dokumen-dokumen dengan mahasiswa sementara setiap pertemuan. Pengguna teknologi, informasi, dari perguruan tinggi, dapat dikatakan sangat membantu dalam mendukung pendidikan jarak jauh di tengah pandemi Virus Corona Pandemi Covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Manajemen perubahan menggunakan teknologi dalam pendidikan jarak jauh di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara khususnya manajemen 6A di tengah pandemi virus corona covid 19. Dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa peran teknologi informasi sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran jarak jauh di ditengah pandemi virus covid19 agar setiap proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa saat ini Indonesia sedang berjuang dengan pandemi virus corona-19 semua proses belajar mengajar masih bisa selesai dengan baik terima kasih bantuan dengan kemajuan teknologi informasi yang sudah sangat maju ke , internet mungkin menghubungkan guru siswa dan halaman e-learning, whatsapp, google kelas, aplikasi zoom dan Anda tabung dan en peneliti harapan terakhir. Saya harap virus corona

covid19 berlalu dengan cepat, kelas tatap muka akan segera diadakan, pendidikan Indonesia dapat melanjutkan maju bahkan dalam situasi saat ini dan semua orang berpartisipasi tetap antusias dalam mencapai tujuannya.

DAFTAR PUSTAKA

Roida pakpahan dan yuni fitriani (2020). Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19. Jurnal Sistem Informasi Vol.4 no 2 Mei 2020. e-ISSN: 2598-8719 (Online) p-ISSN: 2598- 8700 (Printed)

<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/181/144> (diakses pada 15 April 2022)

Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan, Vol. 2, No. 1, Juni2015, p-ISSn: 2355-4983; e-ISSN: 2407-7488, diakses 15 April 2022

<https://www.whatsapp.com/about/?lang=id> diakses 15 April 2022

<https://www.gatra.com/detail/news/457263/teknologi/kominfo-83-pengguna-internet-pengguna-whatsapp> [adalah-](#)

<https://zoom.us/meetings>, diakses 15 April 2022

Birrul Walidaini Pascasarjana Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang(diakses pada 16 April 2022)

(<https://covid19.kemses.go.id>) diakses pada 16 April 2022

<file:///C:/Users/User/Downloads/95-Full%20Manuscript-336-4-10-20210127.pdf>

<file:///C:/Users/User/Downloads/990-1467-1-PB.pdf>